

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Desa Budong – Budong

Dewi Parwati¹, Kiki Uniatri Thalib², Susanti³, Yuliana D⁴

^{1,2,3} Program Studi D III Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

⁴ Program Studi D III Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

ABSTRACT

The government's efforts to achieve the third SDGs goal by implementing the Family Planning program are implemented as a means to suppress population growth and improve maternal and child health in the context of high maternal mortality rates, and provide access to contraception for couples of childbearing age or older women. Contraception is a method or method that aims to prevent pregnancy. The design of the mechanism for implementing this activity refers to the four steps of action research, namely: planning, action, observation and evaluation and reflection on activities. The implementation of this activity takes the form of implementing a community service program which is carried out in the form of a pre-test and post-test regarding women's understanding of contraceptive methods, providing counseling on contraceptive selection, health checks and providing leaflet facilities. Based on the results, it shows that the majority of respondents are classified as having good knowledge. This is natural because the majority of respondents already have sources of information with this sophisticated ssat technology.

Keywords: Socialization, Selection of Contraceptive Devices, Women of Childbearing Age, Budong-Budong Village

ABSTRAK

Upaya pemerintah untuk mencapai tujuan SDGs ketiga dengan menjalankan program Keluarga Berencana dilaksanakan sebagai sarana untuk menekan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam konteks tingginya angka kematian ibu, dan menyediakan akses kepada kontrasepsi bagi Pasangan Usia Subur atau Wanita Usia. Kontrasepsi merupakan satu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah kehamilan.

Page | 270

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini merujuk pada empat langkah action research yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi kegiatan. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pre test dan post test mengenai pemahaman wanita terkait metode kontrasepsi, Pemberian penyuluhan pemilihan alat kontrasepsi, pemeriksaan kesehatan dan penyediaan fasilitas leaflet. Berdasarkan hasil menunjukkan sebagian besar responden tergolong mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini wajar karena sebagian besar responden sudah memiliki sumber informasi dengan teknologi canggih saat ini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemilihan Alat Kontrasepsi, Wanita Usia Subur, Desa Budong – Budong

Korespondensi : Dewi Parwati
Email : parwatidewi227@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan satu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah kehamilan. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar sangat terbantu dengan adanya program kontrasepsi ini untuk mengendalikan dari pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Masyarakat memiliki kebebasan dalam memilih metode kontrasepsi yang diinginkan. Tersedianya berbagai pilihan metode kontrasepsi di pelayanan kesehatan serta disertai dengan informasi yang lengkap adalah wajib untuk dipenuhi dan tantangan pemerintah (Kemenkes RI, 2014).

Penggunaan metode KB tradisional apabila tidak didukung oleh pengetahuan akseptor KB yang baik dan konsisten maka akan menimbulkan dampak diantaranya kehamilan tidak diinginkan yang kemudian dapat berimplikasi untuk terjadinya aborsi (Yadav & Dhillon, 2015).

Oleh sebab itu, maka diperlukan pemahaman yang kuat terkait metode kontrasepsi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang bertujuan untuk menguatkan konsistensi akseptor dalam memilih dan menggunakan metode kontrasepsi tradisional. Pemilihan metode kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, jarak ke tempat pelayanan KB, biaya kontrasepsi, serta dukungan suami dan keluarga maupun teman (Mai Do, 2017).

Hasil Riskesdas tahun 2018 terkait penggunaan alat kontrasepsi proporsi metode/ jenis kontrasepsi yang dipilih oleh wanita beragam. Dilihat dari persentase penggunaan, suntikan 3 bulan menjadi pilihan terbanyak dari masyarakat yakni sebanyak 42,4%, diikuti oleh pil sebanyak 8,5 %, IUD/AKDR, spiral sebanyak 6,6% diikuti alat kontrasepsi lainnya dan sebanyak 27,1 % memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi.

Kerugian dalam kontrasepsi memiliki peranan penting dalam pemilihan jenis kontrasepsi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2013), mengenai faktor-faktor pemilihan kontrasepsi yang menemukan bahwa efek samping atau kerugian serta pemberian informasi terkait kontrasepsi menjadi faktor penting dalam pemilihan kontrasepsi. Program KB telah berjalan lama namun masih banyak dari akseptor KB yang bingung memilih kontrasepsi yang tepat sesuai indikasi. Hal ini disebabkan dari kurangnya informasi yang didapatkan oleh akseptor terkait jenis-jenis kontrasepsi persyaratan dan keamanan dari metode kontrasepsi tersebut.

Tingkat pendidikan warga khususnya wanita usia subur di Desa Budong - Budong beragam. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa pemahaman wanita akan jenis-jenis kontrasepsi masih kurang. Masing-masing jenis kontrasepsi memiliki kekurangan dan kelebihan dan masing-masing memiliki kesesuaian dan kecocokan individual bagi setiap wanita. Pemberian informasi terkait metode kontrasepsi dan deteksi golongan resiko untuk masing-masing jenis kontrasepsi belum pernah dilakukan.

Wanita Usia Subur yang berusia 39 dan 40 tahun di wilayah pengabdian kepada masyarakat didapatkan informasi bahwa ada beberapa tidak menggunakan KB karena mitos yang berkembang terkait efek samping penggunaan metode kontrasepsi dan mereka khawatir apabila terjadi kehamilan. Berdasarkan analisis situasi kelompok sasaran, maka dirasa

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

penting untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi (promosi kesehatan) dalam penggunaan metode kontrasepsi kepada wanita usia subur.

Berdasarkan uraian tersebut maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan terkait jenis-jenis kontrasepsi dan deteksi kesehatan guna menurunkan golongan resiko tinggi yang tidak boleh menggunakan metode kontrasepsi tertentu.

II. METODE

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini merujuk pada empat langkah action research yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi kegiatan. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pre test dan post test mengenai pemahaman wanita terkait metode kontrasepsi, Pemberian penyuluhan pemilihan alat kontrasepsi, pemeriksaan kesehatan dan penyediaan fasilitas leaflet.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pelaksana mempersiapkan materi edukasi dan soal pre dan post test. Materi edukasi yang disampaikan menyangkut konsep keluarga berencana dan metode kontrasepsi. Penyusunan soal pre dan post test didasarkan pada materi yang disampaikan oleh pelaksana kegiatan. Pre dan post test dilakukan guna mengetahui dampak dari intervensi yang dilakukan, maka pelaksana kegiatan melakukan uji pre test dan post test kepada kelompok sasaran yaitu wanita usia subur.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pelaksana dibantu oleh dua orang mahasiswa untuk membuat materi edukasi yang terdiri dari poin-poin sebagai berikut:

- a) Definisi keluarga berencana
- b) Jenis-jenis metode kontrasepsi (metode hormonal: pil dan suntik, metode kontrasepsi jangka panjang: implan, iud, tubektomi, dan vasektomi)
- c) Keuntungan menggunakan kontrasepsi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- d) Dampak penggunaan kontrasepsi hormonal, kontrasepsi jangka Panjang
 - e) Hambatan dalam penggunaan metode kontrasepsi (contoh: biaya mahal, akses ke pelayanan kesehatan sulit, minimnya dukungan dari pasangan atau keluarga/teman/kader kb
 - f) Mitos dan fakta terkait penggunaan kontrasepsi.
3. Tahap Keberlanjutan

Kegiatan Rencana keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa penguatan kemitraan dengan pengurus kampung KB sehingga dapat dilaksanakan kegiatan edukasi secara periodik dengan ditunjang kegiatan pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner (pre test) terkait pengetahuan wanita usia subur mengenai alatkontrasepsi dan dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan. Materi yang dipaparkan mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi, syarat penggunaannya serta kerugian dan keuntungannya dari masing-masing alat kontrasepsi tersebut. Ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan ditandai dengan antusiasme masyarakat saat tanya jawab. Selain itu diadakan juga kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah guna mengetahui status kesehatan dari peserta dan kemudian kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi dengan kegiatan pemberian post test. Dari hasil post test diperoleh bahwa peserta memiliki pengetahuan yang baik terkait metode/alat kontrasepsi.

Berdasarkan hasil menunjukkan sebagian besar responden tergolong mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini wajar karena sebagian besar responden sudah memiliki sumber informasi dengan teknologi canggih saat ini. Selain itu program KB sudah lama dilakukan dan juga publikasi tentang KB sangat banyak melalui berbagai media massa, didukung dengan tingkat pendidikan responden yang tergolong tinggi. Hasil ini sesuai teori bahwa semakin banyak pengalaman maka akan memengaruhi pengetahuan semakin baik. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulangi kembali pengetahuan yang diperoleh dalam

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

memecahkan masalah yang dihadapi di masa lampau.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dapat disimpulkan:

1. peserta kegiatan yaitu wanita usia subur mengetahui syarat-syarat penggunaan masing-masing alat kontrasepsi sehingga dapat menurunkan golongan resiko tinggi yang tidak boleh menggunakan metode kontrasepsi tertentu serta terdapat peningkatan pengetahuan mengenai metode kontrasepsi. Pemberian pendidikan kesehatan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap metode kontrasepsi. Seiring dengan peningkatan pemahaman maka akan diikuti dengan peningkatan angka akseptor KB.
2. Peserta penyuluhan antusias mengikuti kegiatan edukasi yang ditandai dengan adanya permohonan untuk dilakukan kegiatan serupa dengan tema yang lebih bervariasi secara periodic, pengetahuan KB kelompok sasaran dalam hal mengalami peningkatan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Budong - Budong beserta perangkat desa yang sudah memfasilitasi kegiatan PkM ini dan semua pihak yang sudah membantu yaitu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Babinsa serta peserta yang telah mendukung dalam kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bali. (2018). Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Indonesia: BKKBN Provinsi Bali.
- BKKBN, BPS, K. K. (2017). 2017 Survei Demografi.
- Dewi, R. A., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. Page | 275

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- (2018). Pengaruh Keterlibatan Suami dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Modern Pada Unmet Need di Kampung KB di Kota Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Eka, A., Yuneta, N., & Yunita, F. A. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap. 11– 15
- Hilmiah, H., Qamarya, N., Masdarwati, M., Akib, A., Kadir, E., Rukinah, R., & Rahmat, R. A. (2023). Factors Related to The Event Anemia in Pregnant Women Who Visit at the Andalas Health Center Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 150–155. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.77>
- Harini, P., Lusiana, A., & Widatiningsih, S. (2019). The influence of health education toward the level of knowledge and motivation in the use of family planning programs with the long-term method of contraception. 1(2), 96–105.
- Hidayati, A., Salawati, T., & Istiana, S. (2013). *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–8.
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta.
- Kristiana, Erlisa Candrawati, R. C. A. W. (2018). *Nursing News*, 3(3), 785–790.
- Mai Do, R.S. (2017). Women’s Empowerment and Modern Contraceptive Use Among Young, Married Women in South and Southeast Asia. *ABA Journal*, 102(4), 24–25.
- Musdalifah, Sarake, M. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1-13
- Lira, A., Pannyiwi, R., Sima, Y., kurniawati, K., & Rahmat, R. A. (2022). PKM Donor Darah. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.3>
- Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Pannyiwi, R., & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40–42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>
- Mousa A, Naqash A, Lim S. Macronutrient and micronutrient intake during pregnancy: An overview of recent evidence. *Nutrients*. 2019;11(2):1–20.
- Manuntungi, A. E. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.274>
- Nurfatimah, N., Fiarsi, L., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2020). Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Hamil. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 52–61.
- Nurjannah, S. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Unmet Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kelurahan Patehan Yogyakarta. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, 1–20.
- Naim, H., Mahendika, D., Afifah Harahap, N., Prabu Aji, S., Batubara, A., Yunita, L., & Pannyiwi, R. (2023). The Relationship between Maternal Knowledge of Complementary Foods with the Nutritional Status of Toddlers. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.47>
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Rosdiana, R., Saide, R., Pannyiwi, R., Malaha, N., & M, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Di Puskesmas Antang Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 129 – 136. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.254>
- Sariyati, S., Mulyaningsih, S., & Sugiharti, S. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 123-128.
- Susanti, S. (2023). Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Pada Bayi Prematur. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 174–182. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.157>
- Thalib, K. U. (2022). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalumpang Mamuju. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.270>
- U.Masturo, Kholisotin, Y. . A. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI. *CITRA DELIMA: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 141– 154.
- Yadav, D., & Dhillon, P. (2015). Assessing the impact of family planning advice on unmet need and contraceptive use among currently married women in Uttar Pradesh, India. *PLoS ONE*, 10(3), 1–16.

Buku :

1. Astin Nur Hanifah ; Raehan ; Samila ; Victor E.D. Palapessy ; Noyumala ; Solehudin ; Srinur Nilawati. (2023). *Terapi Komplementer*. No. ISBN: 978-623-09-6360-5. <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/9>
2. Sri Wahyuni. (2024). *Buku ajar dokumentasi kebidanan*. No. ISBN: 978-623-09-9427-2.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://agdosi.com/2024/02/23/buku-ajar-dokumentasi-kebidanan/>

3. Ali Imran ; Dr. A. Nursinah ; Verawati ; Rusnita. (2024). Buku Ajar KOMUNIKASI KESEHATAN (Kunci Sukses Administrasi Rumah Sakit). No. ISBN: 978-623-10-0088-0. <https://agdosi.com/2024/04/04/buku-ajar-komunikasi-kesehatan-kunci-sukses-administrasi-rumah-sakit/>
4. Nurul Qamarya, Dr. Simona Christina Henderika Litaay, Sulfiani Sulfiani, Abdul Rivai Saleh Dunggio, Dra. Rita Rena Pudyastuti, Dr. Rahmat Pannyiwi, Desman Serious Nazara, Dr. A. Nursinah, Fatmawaty Rumra, Dr. dr. Elsa Yuniarti, Anshar Rante, Dr. Abu Bakar Bhetan, Auliya Citra, M.Atik Martsiningsih, Dr. Nur Aida Kubangun, Dr. Zaenal. (2023). Narkobaku Di Sidenreng Rappang: Jejaring Peredaran Narkoba. <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/2>